

# **RENCANA STRATEGIS**

# **PENGABDIAN MASYARAKAT**

## **TAHUN 2022-2026**



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2022-2026 telah diselesaikan. Buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengabdian dan pengembangan pengetahuan, inovasi dan teknologi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk tahun 2022-2026.

Semoga Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu menjadi kompas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh produk unggulan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mampu bersaing pada taraf global. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas segala kontribusinya dalam menyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## DAFTAR ISI

BAB I .....	1
1.1. Sejarah Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan .....	1
1.2. Penyusunan RENSTRA Pengabdian Masyarakat LPMPP UMS.....	7
1.3. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat .....	9
1.4. Program Bidang Pengabdian Masyarakat.....	10
1.5. Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat.....	11
BAB II .....	13
2.1. Visi Pengabdian Masyarakat – LPMPP UMS.....	13
2.2. Misi Pengabdian Masyarakat.....	13
2.3. Tujuan Pengabdian Masyarakat .....	13
2.4. Capaian Kinerja.....	14
2.5. Peran Unit Kerja .....	14
2.6. Potensi LPMPP UMS .....	15
BAB III .....	18
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	18
3.1.1. Tujuan .....	18
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan.....	18
3.2. Strategi Pengembangan Pengabdian Masyarakat.....	18
3.2.1. Strength.....	18
3.2.2. Weakness .....	19
3.2.3. Opportunity.....	19
3.2.4. Threat.....	20
BAB IV.....	22
4.1. Strategi Optimalisasi Keunggulan Program Pengabdian Masyarakat .....	22
4.2. Strategi Minimalisasi Kelemahan Program Pengabdian Masyarakat .....	22
4.3. Program Pengabdian Masyarakat .....	23
4.4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	23
4.5. Indikator Kinerja Pengabdian Masyarakat.....	27
BAB V .....	38
5.1. Pola Pemantauan dan Evaluasi.....	38
BAB VI.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sebelum berdirinya Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMPP-UMS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) telah didirikan sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PPM. Dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi kerja, maka pada tanggal 13 April 2021 berdasarkan SK Rektor UMS nomor 069-089/IV/2021 tentang pengangkatan pejabat struktural dilingkungan UMS masa jabatan 2021-2025. LPPM UMS kembali dipisahkan menjadi dua lembaga yaitu Lembaga Riset dan Inovasi serta Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan.

### **1.1. Sejarah Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah (LPPM UMS) berdiri sejak tahun 1977 ketika UMS masih berupa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Surakarta. Lembaga tersebut semula bernama Lembaga Penelitian dan Studi Kemasyarakatan (LPSK), di bawah kepemimpinan Basuki Haryono dan Nurhadi Thohir.

Seiring dengan perubahan status kelembagaan pendidikan tinggi, dari institut menjadi universitas, lembaga tersebut juga beberapa kali mengalami perubahan kelembagaan, dengan memisahkan atau mengintegrasikan fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tahun 1981, LPSK dipecah menjadi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat. Lembaga Penelitian dipimpin oleh Nurhadiantomo dan Darmawan, sedangkan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dipimpin oleh Basuki Haryono dan Harsono DW.

Pada tahun 1992, kedua lembaga tersebut disatukan lagi menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan dipimpin oleh Moechson Boerhani dan M. Thoyibi. Akhirnya, pada tahun 1996 LPPM dipecah lagi menjadi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat. Lembaga Penelitian dipimpin oleh M. Thoyibi dan Henry Hartono, sedangkan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dipimpin oleh Moechson Boerhani dan Sami'an.

Sejak tahun 2001, Lembaga Penelitian dipimpin oleh Dr. Markhamah, M.Hum. dan Drs. M. Musiyam, MTP., sedangkan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dipimpin oleh Drs. Sofyan Anif, M.Si., dan Drs. Basworo Dibyo, M.Si. Pada tanggal 1 April 2005, kedua lembaga tersebut disatukan kembali menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dengan SK Rektor Nomor: 029/IV/2005 dan dipimpin oleh Prof.

Dr. Markhamah, M.Hum. dengan didampingi oleh Wakil Bidang I (Penelitian) Drs. Suharjo, MS. , dan Wakil Bidang II (Pengabdian kepada Masyarakat) Dr. Absori, SH., M.Hum.

Pada tahun 2009 terjadi restrukturisasi Pejabat LPPM UMS sesuai dengan SK Rektor UMS No. 053/IV/2009 tertanggal 5 Mei 2009. Ketua LPPM UMS dijabat oleh Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum, Wakil Ketua: Kun Harismah, P.hD., Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengembangan Publikasi Ilmiah: Dr. Muhtadi, M.Si., Sekretaris Bidang Pengabdian Masyarakat: Drs. Suharjo, MS., Kaur Tata Usaha: Muhammad Nafi', SE., Kaur Pembantu Pendahara: Asih Prasetyaning Agustin.

Berdasarkan SK Rektor Nomor 078/IV/2013 tanggal 20 April 2013 tentang Penataan Pejabat Struktur dan Organisasi di lingkungan UMS ketua LPPM (Prof. Dr. Harun Joko Prayitno), Wakil Bidang Penelitian (Dr. Muhtadi), Wakil Bidang Pengabdian (Dr. Kuswaji Dwi Priyono), Wakil Bidang Publikasi dan HaKI (Kun Harismah, Ph.D), Ka TU (Ngatono, S.E., M.Si.). Selanjutnya, seiring dengan terpilihnya Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum sebagai Dekan FKIP, sesuai dengan SK Rektor Nomor: 070/IV/2014 tanggal 20 Februari 2014 tentang Restrukturisasi Pejabat LPPM UMS Periode 2014/2017, ada sedikit pergantian kepemimpinan yaitu Agus Ulinuha, Ph.D. (Ketua LPPM UMS), Dr. Muhtadi, M.Si. (Sskretaris LPPM UMS), Kun Harsimah, Ph.D. (WaKa Bid Penelitian dan HKI), dan Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si. (WaKa Bid Pengabdian Masyarakat).

Berdasarkan SK Rektor UMS nomor 069-089/IV/2021 tentang pengangkatan pejabat struktural di lingkungan UMS masa jabatan 2021-2025. LPPM UMS kembali dipisahkan menjadi dua lembaga yaitu Lembaga Riset dan Inovasi serta Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan di kepalai Prof. Ir. Sarjito, M.T., Ph.D.

**Tabel 1. Struktur Organisasi LPMPP-UMS 2021-2025**

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Ir. Sarjito, M.T., Ph.D. NIDN.	Ketua LPMPP
2	Prof. Dr. Muhtadi, M.Si. NIDN.	Kepala Bidang Pengabdian Masyarakat
3	Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si. NIDN.	Kepala Bidang Pengembangan Persyarikatan
4	M. Nurhanafi, S.Kom.	Kepala Urusan Tata Usaha

	NIK.	
5	Ernawati Soraya Aprilianti, S.E. NIK.	Kepala Urusan Keuangan
6	Rokhmad Andria Pradessya, S.Kom. NIK. 1880	Staf Informasi dan Tekhnologi
7	Tugiyanti, S.E. NIK.	Staf Pengabdian Masyarakat
8	Dwi Apri Rhomadi NIK.	Staf Umum
9	Koes Aryanto, BA. NIK.	Staf Humas

**Tabel 2. Kelompok Pelaksana Pengabdian Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

No	Nama Ketua	Kelompok Keahlian	Mitra
1	Dra. Aminah Asngad, M.Si	Pembelajaran	Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Tani 2
2	Dr. Muhammad Noor Kholid, M.Pd	Pembelajaran	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 5 Tanon (SMP Militan)
3	Muamaroh, Ph. D.	Pembelajaran Bahasa Inggris (TPACK; Pedagogical reasoning with ICT)	MIM Jatisari, Andong, Boyolali
4	Dr. Junita Dwi Wardhani, S.E, M.Ed	Pembelajaran PAUD	Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Baturan
5	Dr. Darsinah, M.Si	Pembelajaran PAUD	Ikatan Guru Bustanul Athal ( Taman Kanak Kanaknya Muhammadiyah)
6	Dr. Sri Katoningsih, M.Pd	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	IGABA
7	Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi., Psi	Psikologi Perkembangan	Kelompok orang tua Anak Usia Dini wilayah desa Madegondo
8	Dr. Zulkarnaen, M.Pd	Islam dan IPTEKS, Manajemen Pendidikan anak usia dini, Psikologi pendidikan, Bermain dan Teknik permainan	PCM gedongan

9	Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd.	Pendidikan (Penulisan Karya Ilmiah)	SD Muhammadiyah
10	Dr. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi. Psi.	Psikoedukasi	SD Muhammadiyah
11	Dr. Minsih, M.Pd.	Pendidikan Inklusif/Khusus	SD/MI Muhammadiyah Kartasura- Colomadu
12	Dr. Chorun Nisa', M.Pd.	Pelatihan dan pendampingan	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
13	Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd.	Bahasa dan pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
14	Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd.	Matematika dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
15	Dr. Anatri Desstyia, M.Pd.	IPA dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
16	Almuntaqo Zainuddin, M.Pd.	IPS dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
17	Dhany Efita Sari, S.Pd., M.Pd	Teknologi Pembelajaran Marketing dan Selling	Komunitas IKM Desa Kingkang
18	Dr. Suranto, M.Pd.	Teknologi Pembelajaran	Sekolah SMA dan SMK di Surakarta
19	Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd	Pembelajaran	Dikdasmen PCM Kartasura
20	Muwakhidah, S.KM., M.Kes	Kesehatan	Kelompok Ibu-ibu Desa Jimbung
21	Taufik Eko Susilo, S.Fis., M.Sc	Kesehatan	PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta
22	Arif Pristianto, Ftr., M.Fis	Kesehatan	KB-TK AT Bintangku Surakarta
23	Suryo Saputra Perdana, M.Sc	Kesehatan	National Paralympic Committee Indonesia
24	Farid Rahman, SSt.Ft., M.Or., Ftr.	Kesehatan	Komunitas lari Solo Runners
25	Dwi Rosella Komala Sari, SST., M.Fis	Kesehatan	Posyandu lansia
26	Dr. Umi Budi Rahayu, SSTFT., Ftr., MKes	Kesehatan	Komunitas di Panti Asuhan Aisyiyah Mojolaban Sukoharjo
27	Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep, M.Kes	Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
28	Sulastri, S.Kp., MKes	Kesehatan	Yayasan Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda

29	Dr. Arif Widodo, M.Kes	Kesehatan	Kalayan – para lanjut usia di Panti Jompo Aisyiyah Sumber Solo
30	Vinami Yulian, Ns., M.Sc., Ph.D.	Kesehatan	Desa Gedongan
31	Dr. Umi Budi Rahayu, SSTFT., Ftr., Mkes	Bidang Kesehatan : Kesehatan masyarakat, Keperawatan, Gizi, dan Fisioterapi	Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
32	dr. Iin Novita Nurhidayati Mahmuda, M.Sc., Sp.PD FINASIM	Kesehatan	SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu Karanganyar
33	Dr. dr. Flora Ramona Sigit Prakoeswa, M. Kes., Sp.KK.,Dipl.STD.HIV-AIDS, FINSVD	Kesehatan	Pondok Pesantren Muh Manafi'ul Ulum, Sambu, Boyolali
34	Dr.dr. Siti Soekiswati, M.H	Bioetik dan Medical Law	Desa Jetis (Ibu-ibu Kader PKK desa Jetis)
35	Dr. N Juni Triastuti, M.Med.Ed	Pendidikan Kesehatan Masyarakat	Tk Aisyiah Bustanul Athfal Gonilan Kartasura
36	Dr. dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes, SpKKLP	Kesehatan dan Kedokteran pencegahan	Puskesmas Gatak Sukoharjo / Kader Posyandu Lansia Desa Trangsan Kecamatan Gatak Sukoharjo
37	Prof. Dr. dr. Em Sutrisna, M. Kes	Kesehatan	Kader Muhammadiyah Desa Jembungan, Banyudono, Boyolali
38	Dr Yuni Prastyo Kurniati SpPA,MMKes	Kesehatan	Puskesmas Gatak, Kab Sukoharjo
39	dr. Retno Sintowati, M.Sc.	Kesehatan	SD Muhammadiyah 16 Karangasem, Surakarta
40	Drg. Ana Riolina, MPH	Kesehatan	Posyandu dan Kelas Ibu Hamil
41	drg. Morita Sari, MPH., DrPH	Kesehatan Masyarakat	Masyarakat Desa Krikilan, Kecamatan masaran, Kabupaten Sragen
42	Agus Triyono, M.Si	Majemen Komunikasi, Sinematografi, Literasi Digital, Komunikasi Pemasaran Terpadu	Desa
43	Diah Priyawati, S.T., M.Eng.	Teknologi Informasi	Kelurahan Desa Kragan
44	Fatah Yasin, S.T., M.T.	Teknologi Informasi	SD Muhammadiyah Bekonang
45	Yayah Khisbiyah, M.A	Psikologi Komunitas, Psikologi Sosial	30 dosen Pendidikan Pancasila dan PkN, serta 160 mahasiswa dari 7

			PTMA dan perguruan tinggi swasta di Solo Raya, Yogyakarta, Malang, dan Jakarta.
46	Setia Asyanti, S.Psi., M.Si. Psikolog	Sosial Humaniora	Kelurahan Desa Cemeng
47	Yayah Khisbiyah, M.A	Psikologi Komunitas, Psikologi Sosial	Taman Baca Masyarakat Panggon Sinau
48	Dr. Ir. Qomarun, M.M.	Bidang Teknologi, Sains Bangunan dan Tata Ruang	Yayasan Rumah Sakit Islam Surakarta (Yarsis)
49	Ir. Alpha Febela Priyatmono, MT	Bidang Sejarah, Konservasi Arsitektur, dan Kawasan Heritage	Takmir Masjid Pangeran Diponegoro Desa Tegalrejo Yogyakarta
50	Dr. Ir. Indrawati, M.T	Bidang Teknologi, Sains Bangunan dan Perilaku	TK Aisyiyah se-Kecamatan Kartasura dan Majelis Dikdasmen PCA Kartasura bangunan TK)
51	Ir. Agus Dwi Anggono, M.Eng., Ph.D	Desain, Manufaktur, Pembentukan Logam, Pengelasan dan Pengecoran	Koperasi Derap Laju Pande Besi & las
52	Dr. Ratnasari Nur Rohmah, MT	Teknik Elektro, Teknik Informatika, Teknik Kimia	Warga Desa Wonorejo Kalijambe Sragen Jawa Tengah (diwakili Kepala Desa)
53	Dra. Aminah Asngad, M.Si	Pembelajaran	Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Tani 2
54	Dr. Muhammad Noor Kholid, M.Pd	Pembelajaran	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 5 Tanon (SMP Militan)
55	Muamaroh, Ph. D.	Pembelajaran Bahasa Inggris (TPACK; Pedagogical reasoning with ICT)	MIM Jatisari, Andong, Boyolali
56	Dr. Junita Dwi Wardhani, S.E, M.Ed	Pembelajaran PAUD	Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Baturan
57	Dr. Darsinah, M.Si	Pembelajaran PAUD	Ikatan Guru Bustanul Athal ( Taman Kanak Kanaknya Muhammadiyah)
58	Dr. Sri Katoningsih, M.Pd	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	IGABA
59	Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi., Psi	Psikologi Perkembangan	Kelompok orang tua Anak Usia Dini wilayah desa Madegondo
60	Dr. Zulkarnaen, M.Pd	Islam dan IPTEKS, Manajemen Pendidikan anak usia dini, Psikologi	PCM gedongan

		pendidikan, Bermain dan Teknik permainan	
61	Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd.	Pendidikan (Penulisan Karya Ilmiah)	SD Muhammadiyah
62	Dr. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi. Psi.	Psikoedukasi	SD Muhammadiyah
63	Dr. Minsih, M.Pd.	Pendidikan Inklusif/Khusus	SD/MI Muhammadiyah Kartasura-Colomadu
64	Dr. Chorun Nisa', M.Pd.	Pelatihan dan pendampingan	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
65	Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd.	Bahasa dan pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
67	Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd.	Matematika dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
68	Dr. Anatri Dessty, M.Pd.	IPA dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
69	Almuntaqo Zainuddin, M.Pd.	IPS dan Pembelajarannya	Sekolah Dasar Negeri dan Muhammadiyah
70	Dhany Efita Sari, S.Pd., M.Pd	Teknologi Pembelajaran Marketing dan Selling	Komunitas IKM Desa Kingkang

## 1.2. Penyusunan RENSTRA Pengabdian Masyarakat LPMPP UMS

Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta pada waktu yang akan datang. RENSTRA LPMPP merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bidang Pengabdian Masyarakat LPMPP dalam jangka waktu lima tahun ke depan (Tahun 2022-2027).

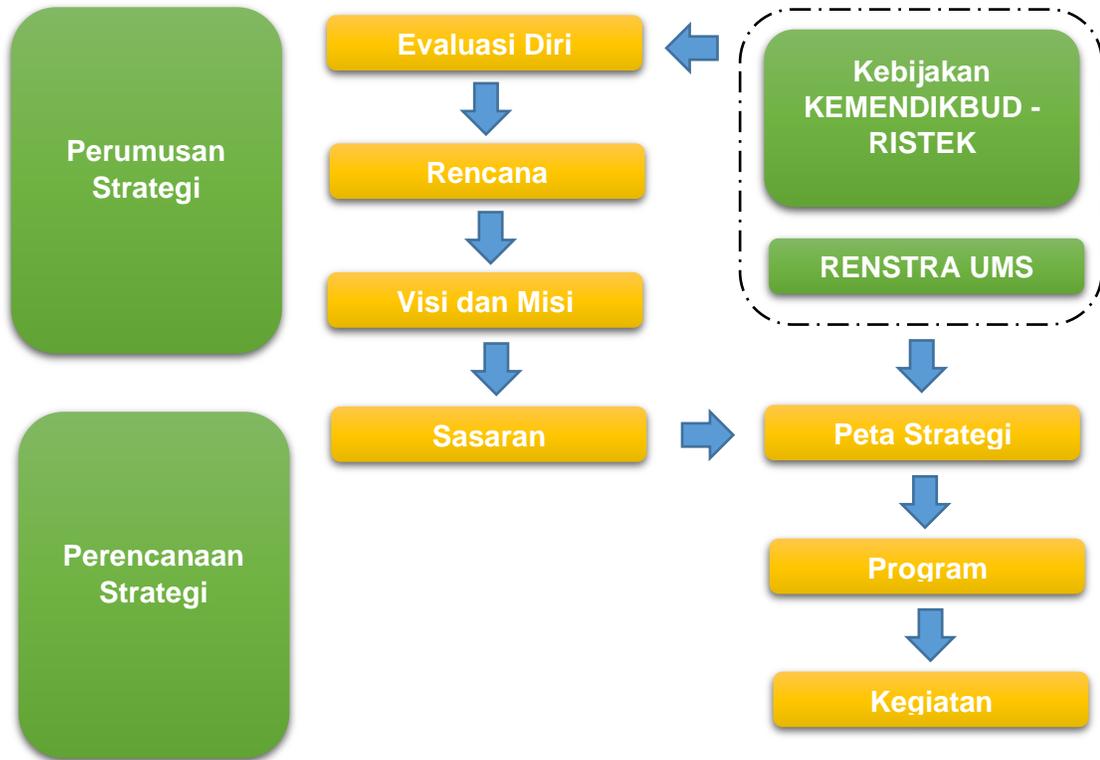
Turunan RENSTRA Pengabdian Masyarakat LPMPP UMS adalah Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat *social entrepreneurship*, serta mengedepankan isu Internasional, Nasional, dan Daerah dengan indikator kinerja: peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan. Arahan kebijakan pengelolaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berdasarkan Peraturan Rektor UMS.

Berdasarkan dinamika pembangunan, isu-isu strategis Renstra Pengabdian Masyarakat ke depan dapat diperinci, sebagai berikut:

1. **Isu Internasional**, meliputi : topik-topik yang ada di *Sustainable Development Goal's* (SDG's).
2. **Isu Strategis Nasional**, meliputi : Implementasi Undang-undang Desa dalam lingkup Kewenangan Provinsi, Infrastruktur, Penerapan SPM, Gender, Penguatan Potensi Pertanian Daerah, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Konservasi Lingkungan, Energi Terbarukan, Pengembangan Pariwisata, Penanganan Radikalisme / Separatisme, Pencegahan Korupsi, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Mitigasi Kebencanaan, Konservasi Alam, serta Penyalahgunaan Narkotika.
3. **Isu Strategis Jawa Tengah**, meliputi : Pengurangan Kemiskinan, Pengurangan Pengangguran, Pengembangan Infrastruktur, Kedaulatan Pangan, Kedaulatan Energi dan Tata Kelola Pemerintahan, Demokratisasi, dan Kondusivitas Daerah  
Dengan mempertimbangkan hasil yang sudah dicapai RPJMD Jawa Tengah pada tahun 2013-2018, arah kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ditujukan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta didukung dengan kemampuan IPTEK yang terus meningkat.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Fakultas melalui LPMPP, serta kegiatan-kegiatan yang disentralkan di bawah koordinasi LPMPP melalui skema dana Internal, kerjasama dengan institusi luar UMS, dan program hibah pengabdian dari KEMENDIKBUD-RISTEK dengan memperhatikan isu strategis pada kancah Internasional, Nasional dan Daerah.

RENSTRA Pengabdian Masyarakat LPMPP UMS sebagai acuan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. RENSTRA disusun berdasarkan kebijakan dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi masukan bagi Tahap Perumusan. Strategi dan Tahap Perencanaan Strategi seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1. Skema Pengembangan RENSTRA Pengabdian Masyarakat**

### 1.3. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan penerjemahan dari *social entrepreneurship* dan *sinegitas* dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UMS, Rencana Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan LPMPP UMS meliputi 6 (enam) bidang unggulan beserta *breakdown* sub bidangnya, sebagaimana berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - a. Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
  - b. Penguatan produktivitas UMKM
  - c. pengembangan ekonomi kreatif
  - d. Penguatan strategi pemasaran
2. Transfer dan Difusi Teknologi Inovatif
  - a. Fasilitasi diseminasi teknologi inovatif
  - b. Fasilitasi komersialisasi teknologi inovatif
  - c. Hilirisasi produk IPTEKS pada masyarakat pengguna
3. Penguatan Sistem Inovasi Daerah

- a. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
- b. Layanan HaKI bagi masyarakat
- c. Pembinaan kelompok masyarakat produktif-inovatif.
- d. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi lembaga masyarakat
4. Pengembangan kearifan lokal
  - a. Penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya local
  - b. Pengembangan kawasan kepariwisataan berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya masyarakat.
  - c. Inovasi pengembangan kelompok marjinal
  - d. Pengembangan kapasitas pondok pesantren
5. Pelayanan Sosial Dasar
  - a. Penguatan layanan pendidikan.
  - b. Penguatan layanan kesehatan.
  - c. Penguatan norma budaya masyarakat
  - d. Pengembangan Informasi Teknologi (IT) masyarakat
6. Mitigasi Bencana, adaptasi perubahan iklim dan ketangguhan
  - a. Pendampingan wilayah risiko bencana menuju kawasan tangguh bencana.
  - b. Penerapan teknologi pada kawasan risiko bencana
  - c. Pengembangan dan pendampingan desa tangguh bencana dan perubahan iklim

#### 1.4. Program Bidang Pengabdian Masyarakat

Program Kerja LPMPP pada dasarnya mengacu Renstra Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program kerja LPMPP ditujukan untuk mengakselerasi kinerja Pengabdian Masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas proses pengembangan UMS menjadi *World Class University*. Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan dosen** sebagai pengembang kelompok pengabdian masyarakat.
2. **Pengembangan pusat-pusat pelayanan** bertaraf internasional berbasis kearifan lokal.
3. **Peningkatan kerjasama** dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
4. **Peningkatan budaya kompetensi** pengabdian berdasarkan hasil penelitian.
5. **Peningkatan relevansi pengabdian** dengan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. **Peningkatan keterlibatan sumberdaya** mahasiswa dan dosen.

7. **Penguatan koordinasi** Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan.
8. **Peningkatan dosen** dalam hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
9. **Penentuan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP).**

### **1.5. Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 merupakan kegiatan civitas akademik yang mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam kegiatan sesuai budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Hasil pengabdian masyarakat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Civitas Akademika. Ruang lingkup Pengabdian Masyarakat menurut Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Pasal 53, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 dan Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020 tentang Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, sebagaimana berikut:

1. Standar Hasil Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Standar Isi Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian masyarakat;
3. Standar Proses Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;
4. Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian masyarakat;
5. Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana pengabdian masyarakat;

6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian masyarakat;
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat;
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **2.1. Visi Pengabdian Masyarakat – LPMPP UMS**

Menjadikan Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMPP) sebagai Lembaga yang andal dan memperhatikan nilai-nilai lokal dalam bidang pengalaman ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

#### **2.2. Misi Pengabdian Masyarakat**

1. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang unggul dan profesional dalam berbagai bidang program Pengabdian Masyarakat, melalui suatu sistem pendidikan tinggi yang terencana, terintegrasi dan fleksibel untuk menghasilkan sumber daya manusia mandiri yang mudah beradaptasi dan memiliki kepedulian yang tinggi serta mampu menghadapi tantangan perubahan baik masa kini maupun masa depan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengembangan Persyarikatan melalui kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan kepada masyarakat dan dilingkungan AUM, Ortom dibawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
3. Meningkatkan Mutu dan kualitas proposal kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan persyarikatan.
4. Menyelenggarakan tata kelola bidang pengabdian masyarakat dan pengembangan persyarikatan yang handal dan terpercaya.

#### **2.3. Tujuan Pengabdian Masyarakat**

1. Meningkatkan program kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
2. Membina Lembaga untuk dapat menjadi Lembaga yang berorientasi pada Pengembangan sumber daya dan iklim yang mendukung program Pengabdian Kepada Masyarakat terpadu dan berkelanjutan untuk diabdikan kepada masyarakat bagi peningkatan mutu dan taraf kehidupan serta kesejahteraan bangsa dan umat manusia
3. Membina dan mengembangkan kerjasama serta kemitraan institusional yang saling memberikan nilai tambah dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan

lembaga pendidikan tinggi, dunia industri, lembaga masyarakat baik di dalam maupun diluar negeri dan konsorsium LPPM PTM/A se Indonesia.

4. Meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat agar produktif, profesional, efektif, serta meningkatkan terwujudnya otonomi yang bertanggung jawab untuk keberhasilan pencapaian tujuan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **2.4. Capaian Kinerja**

LPMP UMS telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan perolehan kluster Pengabdian Masyarakat Sangat Bagus. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendanaan Eksternal melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) pada tahun 2017-2021 memperoleh pendanaan sebanyak Rp. 3.375.750.000
2. Kerjasama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dengan Pemerintah Daerah, Kota dan Provinsi memperoleh pendanaan sebesar Rp. 2.765.900.000
3. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri dan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah 5 tahun terakhir, LPMP UMS telah mengirimkan sebanyak 124 Mahasiswa sebagai delegasi kegiatan KKNMu dan KKNMAs.
4. Dibidang Publikasi pengabdian masyarakat, LPMP UMS memiliki 5 Jurnal Pengabdian yang dikelola oleh LPMP UMS

#### **2.5. Peran Unit Kerja**

Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan Pengabdian Masyarakat yang terjadi di lingkup Universitas Muhammadiyah Surakarta. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional. LPMP Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menjalin beberapa kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Lembaga maupun isntitusi sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat, propinsi dan daerah.
2. Lembaga swadaya masyarakat.
3. Berbagai departemen/kementerian.

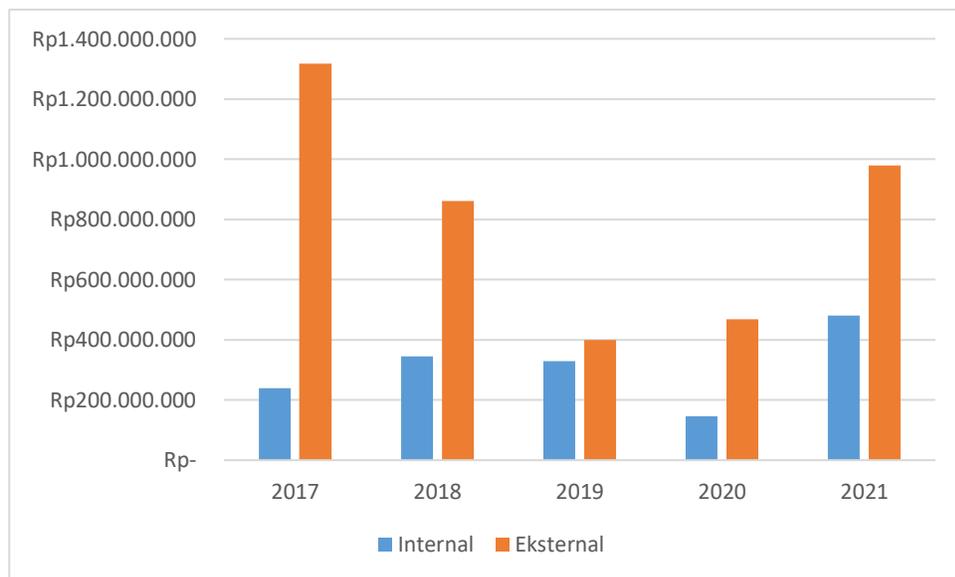
4. Perguruan tinggi lain.
5. Masyarakat umum termasuk industri.
6. Pimpinan Daerah Muhammadiyah
7. Funding asing.

Kekayaan Intelektual dan Produk Teknologi Tepat Guna yang diperoleh dosen UMS bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh LPMPP UMS telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

## 2.6. Potensi LPMPP UMS

### 1. Potensi Pengabdian Masyarakat

Dana pengabdian masyarakat yang diterima oleh LPMPP UMS berasal dari beberapa sumber, yaitu UMS, Kemendikbudristek, Pemda, dan stakeholder. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun pada Gambar 2.



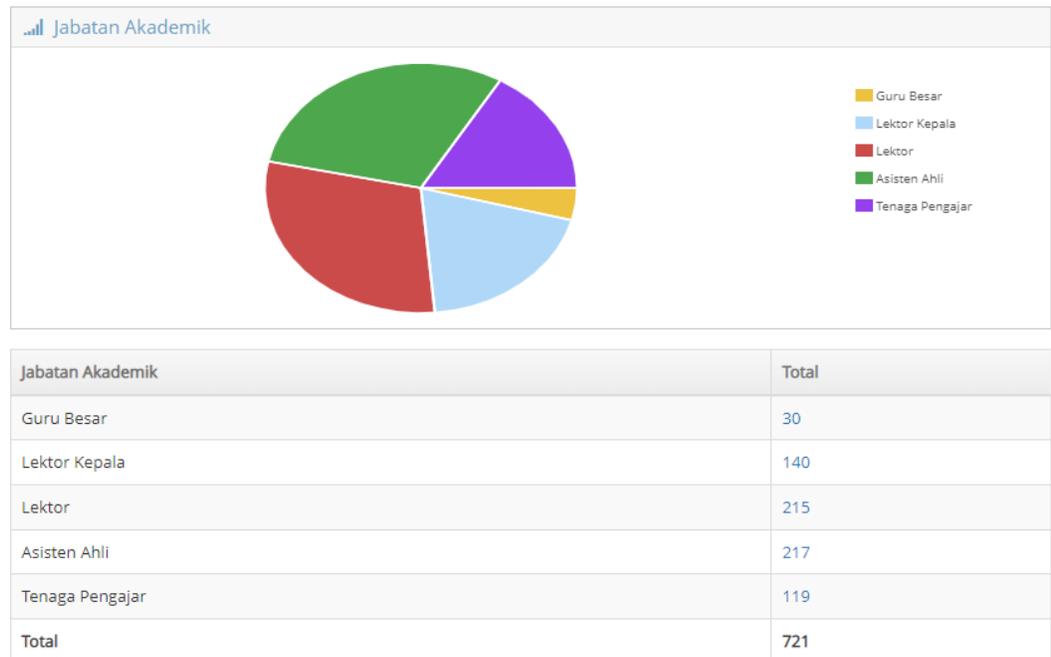
Gambar 2. Perolehan Dana Hibah Pengabdian Masyarakat

### 2. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi SDM sangat diperlukan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas program kegiatan PkM UMS. SDM civitas akademika UMS yang tersedia berpotensi sebagai daya dukung optimalisasi kegiatan program PkM UMS.

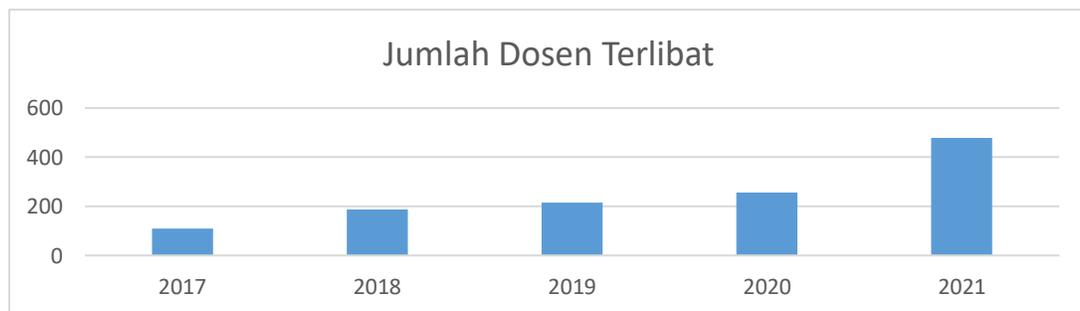
- a. Jumlah personalia PkM cukup besar.

Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki tenaga dosen **721 Dosen**



- b. Jumlah tenaga pengabdian aktif cukup besar.  
Kegiatan pengabdian pada tahun 2017 dilaksanakan oleh 110 dosen, tahun 2018 dilaksanakan oleh 187 dosen, tahun 2019 dilaksanakan oleh 216 dosen, tahun 2020 dilaksanakan oleh 256 dosen dan tahun 2021 dilaksanakan oleh 478 dosen.
- c. Kualitas sumberdaya manusia yang sangat memadai.  
Knowledge, skill dan attitude SDM umumnya sangat menunjang kegiatan pengabdian masyarakat.

Gambar 3 merupakan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan PKM berdasarkan dana internal dan eksternal pada tahun 2017-2021.



Gambar 3. Jumlah Dosen Terlibat kegiatan PKM

### **3. Potensi Organisasi dan Manajemen**

- a. Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.
- b. Pertanggungjawaban pengambilan keputusan ada pada pusat-pusat pelayanan, sehingga memperluas akuntabilitas publik.
- c. Sistem manajemen mutu memungkinkan pencapaian tingkat akuntabilitas dan transparansi publik yang memadai.

## BAB III

### GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

#### 3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

##### 3.1.1. Tujuan

1. Meningkatkan kemanfaatan IPTEK PT bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan Pendidikan.
2. Meningkatkan *critical mass* dan kualitas Dosen Pelaksana pengabdian PT dalam melaksanakan darma Pengabdian Masyarakat.
3. Mensinergikan Renstra dan program Pengabdian kepada Masyarakat di suatu wilayah yang merefleksikan Kebhinekaan Intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat
4. Meningkatkan utilisasi fasilitas PT dan institusi lain dalam mendukung aktivitas Pengabdian Masyarakat PT

##### 3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

1. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan mahasiswa) di bidang pengabdian.
2. Pengembangan *Sciencetechno Park*.
3. Penguatan kolaborasi stakeholder *Academy, Business, Government, Community, Media* (ABGCM).
4. Program Kerjasama Pengabdian Internasional secara berkelanjutan.
5. Penguatan produk inovasi terstandar.
6. Fasilitasi embrio IKM yang potensial menjadi *income generating* UMS.
7. Peningkatan kualitas output pengabdian masyarakat.
8. Penguatan kinerja manajemen pengelolaan kegiatan PkM

#### 3.2. Strategi Pengembangan Pengabdian Masyarakat

Pada bab sebelumnya, potensi UMS dan LPMPP telah dijelaskan serta permasalahan yang ada di dalamnya. Potensi dan masalah tersebut dianalisis pada SWOT. Strategi dilaksanakan supaya meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan potensi kegiatan pengabdian masyarakat.

##### 3.2.1. Strength

1. Jumlah mahasiswa terbesar PTMA di Indonesia sehingga *income* tinggi.
2. UMS menuju cluster Unggul, sehingga dana PkM Dikti semakin besar.

3. Kualitas dan kuantitas dosen memadai untuk meningkatkan kinerja PkM.
4. Banyaknya hasil riset yang siap dihilirisasi.
5. Setiap Fakultas telah mengalokasikan dana untuk kegiatan PkM.
6. Banyaknya MoU UMS dengan stake holder.
7. UMS telah berkolaborasi dalam kegiatan PkM dengan PT lain/akademisi, Pemerintah daerah, bisnis, komunitas dan media

### **3.2.2. Weakness**

1. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
2. Kurangnya hilirisasi hasil penelitian.
3. Minimnya *resource sharing* dengan stakeholder
4. Minimnya perolehan PkM kompetitif Dikti yang dikarenakan rendahnya minat PkM dosen (*riset oriented*), sehingga perbandingan perolehan PkM kompetitif Dikti UMS dengan PT lain dalam kluster Sangat Bagus masih rendah.
5. Belum optimalnya diseminasi hasil riset melalui PkM bagi masyarakat dan industri
6. Belumnya terintegrasi antara LPMPP dengan fakultas terkait luaran (*output*) yang dihasilkan.
7. Rendahnya standar output kegiatan PkM, meskipun UMS masuk dalam kluster Sangat Bagus (dari Kemendikbudristek) dalam kegiatan PkM.
8. Minimnya realisasi kerjasama PkM.
9. Belum optimalnya *Quality Assurance* (Monev) tentang kegiatan PkM oleh LPMPP UMS, karena manajemen pengelolaan belum terintegrasi.
10. Belum optimalnya publikasi kegiatan di media massa dan online.
11. Belum optimalnya kinerja pusat layanan dalam mengintegrasikan kegiatan PkM.
12. Rendahnya nilai PAK untuk kegiatan PkM, sehingga minat kegiatan PkM tidak menjadi prioritas.
13. Rendahnya luaran PkM (media massa, jurnal, HKI-Paten, mitra berbadan hukum, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, forum ilmiah, Luaran IPTEK).

### **3.2.3. Opportunity**

1. Semakin banyaknya permintaan kegiatan PkM oleh masyarakat, pemerintah daerah dan Lembaga (UMKM) lain.
2. Adanya anggaran kegiatan, kebutuhan pendampingan dan kolaborasi kegiatan PkM dari kelompok masyarakat, Desa, Pemerintah Daerah, Kementerian dan Instansi lain.

3. Semakin banyaknya kerjasama PkM pada skala internasional (baik formal maupun non-formal).
4. Peluang kemudahan dalam hilirisasi IPTEKS oleh Civitas Akademika UMS bagi UMKM Mitra (stakeholder), sehingga membuka peluang *income generating* untuk UMS.
5. Besarnya kontribusi PkM dalam penentuan klasterisasi PT di Indonesia termasuk indikator outcome dengan besaran 35%.

### 3.2.4. Threat

1. Semakin beratnya persaingan kerjasama dan perolehan dana kompetitif diantara PT di Indonesia.
2. Semakin kecilnya proporsi alokasi dana PkM Dikti.
3. Peringkat klasterisasi PT ditentukan oleh kualitas PkM yang dihasilkan.

Tabel 3. Matriks SWOT RENSTRA Pengabdian Masyarakat UMS

	<p><b>Strength:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah mahasiswa terbesar PTMA di Indonesia sehingga <i>income</i> tinggi.</li> <li>2. UMS menuju cluster Unggul, sehingga dana PkM Dikti semakin besar.</li> <li>3. Kualitas dan kuantitas dosen memadai untuk meningkatkan kinerja PkM.</li> <li>4. Banyaknya hasil riset yang siap dihilirisasi.</li> <li>5. Setiap Fakultas telah menganggarkan dana untuk kegiatan PkM.</li> <li>6. Banyaknya MoU UMS dengan stake holder.</li> <li>7. UMS telah berkolaborasi dalam kegiatan PkM dengan PT lain/akademisi, Pemerintah daerah, bisnis, komunitas dan media</li> </ol>	<p><b>Weakness:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.</li> <li>2. Kurangnya hilirisasi hasil penelitian.</li> <li>3. Minimnya resource sharing dengan stakeholder</li> <li>4. Minimnya perolehan PkM kompetitif Dikti yang dikarenakan rendahnya minat PkM dosen (riset oriented), sehingga perbandingan perolehan PkM kompetitif Dikti UMS dengan PT lain dalam kluster Sangat Bagus masih rendah.</li> <li>5. Belum optimalnya diseminasi hasil riset melalui PkM bagi masyarakat dan industri</li> <li>6. Belumnya terintegrasi antara LPMP dengan fakultas terkait luaran (output) yang dihasilkan.</li> <li>7. Rendahnya standar output kegiatan PkM, meskipun UMS masuk dalam kluster Sangat Bagus (dari Kemendikbudristek) dalam kegiatan PkM.</li> <li>8. Minimnya realisasi kerjasama PkM.</li> <li>9. Belum optimalnya Quality Assurance (Monev) tentang kegiatan PkM oleh LPMP UMS, karena manajemen pengelolaan belum terintegrasi.</li> <li>10. Belum optimalnya publikasi kegiatan di media massa dan online.</li> <li>11. Belum optimalnya kinerja pusat layanan dalam mengintegrasikan kegiatan PkM.</li> <li>12. Rendahnya nilai PAK untuk kegiatan PkM, sehingga minat kegiatan PkM tidak menjadi prioritas.</li> </ol>
--	--	--

		13. Rendahnya luaran PkM (media massa, jurnal, HKI-Paten, mitra berbadan hukum, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, forum ilmiah, Luaran IPTEK).
<p><b>Opportunity:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyaknya permintaan kegiatan PkM oleh masyarakat, pemerintah daerah dan Lembaga (UMKM) lain.</li> <li>2. Adanya anggaran kegiatan, kebutuhan pendampingan dan kolaborasi kegiatan PkM dari kelompok masyarakat, Desa, Pemerintah Daerah, Kementerian dan Instansi lain.</li> <li>3. Semakin banyaknya kerjasama PkM pada skala internasional (baik formal maupun non-formal).</li> <li>4. Peluang kemudahan dalam hilirisasi IPTEKS oleh Civitas Akademika UMS bagi UMKM Mitra (stakeholder), sehingga membuka peluang income generating untuk UMS.</li> <li>5. Besarnya kontribusi PkM dalam penentuan klasterisasi PT di Indonesia termasuk indikator outcome dengan besaran 35%.</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan project kerjasama ABGCM berkelanjutan.</li> <li>2. Pembuatan pilot project kawasan tumbuh terpadu.</li> <li>3. Introduksi dan pengembangan produk inovatif UMS melalui STP, UMS TV dan media sosial lainnya.</li> <li>4. Penguatan Desa Binaan Unggulan UMS.</li> <li>5. Pembuatan project kerjasama dengan Luar Negeri berkelanjutan.</li> <li>6. Melibatkan dosen muda dalam program pengabdian unggulan P2DAI</li> </ol>	<p><b>Strategi W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan PkM.</li> <li>2. Roadshow potensi LPMPP UMS ke berbagai daerah strategis.</li> <li>3. Penguatan SIPP terintegratif antara LPMPP dengan BTI (monev dan luaran).</li> <li>4. Standarisasi output kegiatan PkM oleh Kemendikbudristek.</li> <li>5. Sosialisasi tentang produk inovatif karya dosen dengan mengundang BSNI (Badan Standarisasi Nasional Indonesia).</li> <li>6. Mengusulkan anggaran pengabdian proposional untuk mencapai program satu dosen = satu publikasi jurnal.</li> <li>7. Kolaborasi kerjasama berkelanjutan dengan jaringan media massa.</li> <li>8. Kegiatan KKN menjadi wajib bagi mahasiswa.</li> <li>9. Memperbanyak Hak Cipta.</li> <li>10. Peningkatan dana internal (universitas dan fakultas)</li> <li>11. Pemaksimalan remunerasi bagi dosen pengabdian</li> </ol>
<p><b>Strength:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin beratnya persaingan kerjasama dan perolehan dana kompetitif diantara PT di Indonesia.</li> <li>2. Semakin kecilnya proporsi alokasi dana PkM Dikti.</li> <li>3. Peringkat klasterisasi PT ditentukan oleh kualitas PkM yang dihasilkan.</li> </ol>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kerjasama PkM berkelanjutan dengan pihak eksternal.</li> <li>2. Sosialisasi klasterisasi PkM</li> </ol>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan dan restrukturisasi pusat-pusat layanan berbasis kompetensi.</li> <li>2. Peningkatan target luaran program PkM (output, outcome, impact, jurnal, HKI-Paten, forum ilmiah, luaran IPTEK, produk terstandarisasi/tersertifikasi, mitra berbadan hukum)</li> </ol>

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa di bidang Pengabdian Masyarakat, LPMPP UMS memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Dari analisis SWOT ini, maka strategi LPMPP yang digunakan di bidang Pengabdian Masyarakat adalah :

#### **4.1. Strategi Optimalisasi Keunggulan Program Pengabdian Masyarakat**

1. Sosialisasi produk inovatif civitas Akademika UMS melalui Solo Technopark, UMSTV dan media sosial.
2. Pembuatan project kerjasama ABGCM berkelanjutan.
3. Pembuatan pilot project kawasan tumbuh terpadu.
4. Memperbanyak Desa Binaan Unggulan UMS.
5. Pembuatan project kerjasama berkelanjutan dengan Luar Negeri.
6. Melibatkan dosen junior dalam program PkM unggulan (DM dan dana lainnya).
7. Peningkatan kerjasama PkM berkelanjutan dengan eksternal.
8. Sosialisasi klasterisasi PkM

#### **4.2. Strategi Minimalisasi Kelemahan Program Pengabdian Masyarakat**

1. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan PkM.
2. Standarisasi output kegiatan PkM oleh Kemenristek/BRIN.
3. Roadshow potensi LPMPP UMS ke berbagai daerah strategis.
4. Penguatan SIPP terintegratif antara LPMPP dengan BTI (monev dan luaran).
5. Sosialisasi tentang produk inovatif karya dosen dengan mengundang BSNI (Badan Standarisasi Nasional Indonesia).
6. Mengusulkan anggaran pengabdian proposional untuk mencapai program satu dosen = satu publikasi jurnal.
7. Kolaborasi kerjasama dengan jaringan media massa secara berkelanjutan.
8. Kegiatan KKN menjadi wajib bagi mahasiswa.
9. Memperbanyak Hak Cipta.
10. Peningkatan dana internal (universitas dan fakultas)
11. Pemaksimalan remunerasi bagi dosen pengabdian
12. Penguatan dan restrukturisasi pusat-pusat layanan berbasis kompetensi.

13. Peningkatan target luaran program PkM (output, outcome, impact, jurnal, HKI-Paten, forum ilmiah, luaran IPTEK, produk terstandarisasi/tersertifikasi, mitra berbadan hukum)

#### **4.3. Program Pengabdian Masyarakat**

Program pengabdian masyarakat yang akan dijalankan oleh LPMPP adalah merujuk pada 6 (enam) payung unggulan pengabdian masyarakat. Hal ini ditujukan untuk memberikan koridor dan kejelasan arah serta kualitas dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa di dalamnya. Adapun 6 (enam) payung pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
2. Transfer dan Difusi Teknologi Inovatif.
3. Penguatan Sistem Inovasi Daerah.
4. Pengembangan Kearifan Lokal.
5. Pelayanan Sosial Dasar.
6. Mitigasi Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan.

Melalui 6 (enam) payung yang merupakan tema substansial dari kegiatan pengabdian masyarakat inilah nantinya dapat membantu memudahkan dosen di dalam menentukan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diajukan dan dijalaninya. Selanjutnya, dari keenam payung ini digunakan untuk menjawab isu-isu permasalahan strategis dalam skala global, nasional dan kewilayahan melalui turunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dipaparkan di bawah ini.

#### **4.4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dijalankan oleh LPMPP UMS secara garis besar sinkron dengan isu-isu di tingkat global, nasional ataupun isu-isu kewilayah. Pijakan kegiatan pengabdian masyarakat dilandaskan pada identifikasi dan permasalahan prioritas yang telah terbagi ke dalam skala isunya. Penetapan Strategi, Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat LPMPP UMS disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Strategi, Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Strategi	Program	Kegiatan
1	Pemberdayaan Mitra	<p><b>Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra</b> baik nasional dan internasional secara berkelanjutan.</p>	<p>Penigkatan kerjasama kolaborasi dengan ABGCM (Academic, Business, Government, Community and Media) berkelanjutan, baik nasional maupun internasional.</p>
			<p>Pelaksanaan KKN Internasional</p>
			<p>Aktualisasi kerjasama PkM Internasional</p>
2	Penguatan Civitas Akademika	<p><b>Peningkatan budaya kompetensi</b> pengabdian berdasarkan hasil penelitian.</p>	<p>Penghargaan Inovasi Desa atas Kegiatan PkM</p>
		<p><b>Pemberdayaan dosen</b> sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>Penguatan kelompok pelaksana PkM unggulan dengan keterlibatan dosen muda (DM dan dana lain)</p>
			<p>Pemetaan potensi kelompok masyarakat</p>
			<p>Mediasi antara kelompok masyarakat dengan kelompok pengabdian</p>
<p>Diseminasi hasil Paten, TTG, HAKI yang potensial</p>			

		<b>Peningkatan relevansi pengabdian</b> dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.	Pendampingan kegiatan PkM yang inovatif bagi masyarakat
			Pembuatan modul, buku dan media pembelajaran serta penerapan IT bagi masyarakat
			Inisiasi dan pengembangan produk inovatif UMS melalui STP.
		<b>Peningkatan dosen</b> dalam hilirisasi hasil PkM.	Klinik proposal dalam klusterisasi PkM
			Workshop peningkatan kapasitas dosen (penulisan proposal, artikel, dll)
			Publikasi ilmiah kegiatan PkM
			Penguatan publikasi di VOC Journal dengan penerbitan 3-4 kali pertahun
			Penyelenggaraan seminar nasional penelitian dan pengabdian
			Penyelenggaraan seminar internasional penelitian dan pengabdian
			Pembuatan direktori karya dan keahlian dosen dan PLP
3	Penguatan Kelembagaan LPMPP UMS	<b>Pengembangan pusat-pusat layanan</b> bertaraf internasional berbasis kearifan lokal secara berkelanjutan	Unit layanan dokumentasi dan publikasi PkM (finalisasi video/film, official account dan publishing)
			Memberikan layanan informasi dan konsultasi (TTG, HaKI, KKN)

			Pilot project kawasan tumbuh terpadu
			Penguatan pusat layanan dengan kegiatan skala internasional
		<b>Revitalisasi Pusat Layanan PkM</b>	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat
			Pengembangan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM oleh Dosen melalui pusat layanan
		<b>Penentuan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan</b>	Penguatan PkM dalam SIPP
			Membuat tinjauan manajemen PkM
			Mempersiapkan dokumen Audit Mutu Internal (AMI)
			Menyusun Renstra dan SOP Kegiatan PkM
		<b>Peningkatan keterlibatan sumberdaya mahasiswa dan dosen</b>	Pelaksanaan skema KKNT (Reguler, DM, Kolaborasi, Kebangsaan, Internasional, dll)
			Perumusan kebijakan PkM bagi mahasiswa (KKN wajib)
		<b>Penguatan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.</b>	Rapat koordinasi PkM dengan pusat layanan dan BTI
			FGD program PkM per semester
			Raker perencanaan program PkM tahunan
			Sinkonisasi data PkM antara Fakultas dan LPPMPP

		<b>Program Strategis Swakelola KKJF Pengabdian</b>	Penguatan jejaring PkM internasional berkelanjutan
			Workshop penguatan kualitas proposal PkM bagi dosen muda UMS dengan melibatkan tim monev UMS Nasional
			Pilot proyek PkM berbasis Kemitraan Bottom Up
			Pengembangan Desa Binaan (Debina) Unggulan UMS
			Pemetaan potensi desa mitra UMS sebagai embrio
			Pemetaan potensi Seni Budaya untuk mendukung industri pariwisata di Jawa Timur
			Rintisan Kerjasama UMS-CSR untuk pengembangan Desa Binaan Bersama

#### 4.5. Indikator Kinerja Pengabdian Masyarakat

Guna memastikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh dosen-dosen di lingkungan UMS terstandarisasi dengan baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Kemenristekdikti, maka LPMPP UMS menetapkan 8 indikator kinerja yang merujuk pada indikator KPI (Key Performance Indicator), yaitu:

##### 4.5.1. Standar Hasil

###### 1. Definisi Standar Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan dengan gambaran penerapan bidang ilmu yang ada di UMS, kompetensi dan keahlian dosen-dosen pelaksana kegiatan dan hasil-hasil ipteks yang diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat.

###### 2. Pernyataan Standar Hasil

- a. Hasil pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terimplementasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
  - b. Hasil pengabdian selain memenuhi ketentuan (a), harus mengarah serta memenuhi ketentuan dan peraturan dari LPMPP UMS.
  - c. LPMPP UMS mendorong hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terpublikasi secara luas.
3. Strategi Pencapaian Standar Hasil LPMPP UMS merancang pelatihan-pelatihan penulisan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda.
  4. Indikator Capaian Standar Hasil  
Adanya dokumen hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan penerapan ipteks yang tercantum jelas pada rencana usulan dan dokumen laporan capaian yang ditetapkan oleh LPMPP UMS.

#### 4.5.2. Standar Isi

##### 1. Definisi Standar Isi

Yang dimaksudkan dengan standar isi pengabdian kepada masyarakat adalah merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan produk ipteks yang diimplementasikan di masyarakat.

##### 2. Pernyataan Standar Isi

- a. Materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi pada luaran berupa produk ipteks atau model-model yang diterapkan untuk mengantisipasi ataupun menyelesaikan masalah atau meningkatkan suatu potensi yang ada di masyarakat.
- b. Materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan berorientasi pada luaran yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri serta kelembagaan.
- c. Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan pembacaan atas kebutuhan masyarakat di masa mendatang.
- d. Materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki prinsip terpadu dengan kegiatan Pendidikan dan penelitian, inter (multi) disiplin, mengangkat kearifan local serta berkesinambungan.

##### 3. Strategi Pencapaian Standar Isi

LPMPP UMS merancang pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan UMS.

#### 4. Indikator Capaian Standar Isi

Adanya dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerangkan dengan jelas rangkaian kegiatan atas lpteks yang diimplementasikan di masyarakat dan ukuran capaian yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 4.5.3. Standar Proses

##### 1. Definisi Standar Proses

Yang dimaksudkan dengan standar proses adalah kriteria minimal tentang proses dijalankannya rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu atau lpteks dari dosen-dosen pelaksana kegiatan di wilayah sasaran kegiatan.

##### 2. Pernyataan Standar Proses

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dijalankan dengan rangkaian proses yang baik sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh LPMPP UMS.
- b. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana dan masyarakat sasaran.
- c. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melalui standar prosedur pengajuan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang ditetapkan oleh LPMPP UMS.

##### 3. Strategi Pencapaian Standar Proses

- a. LPMPP UMS merancang pelatihan penyusunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen di lingkungan UMS.
- b. LPMPP UMS memberdayakan sistem prosedural yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mekanisme yang diatur dan dikoordinasikan dengan LPMPP UMS

##### 4. Indikator Capaian Standar Proses

Adanya dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerangkan dengan jelas rangkaian dan proses kegiatan atas lpteks dalam bentuk skema-skema kerja yang diimplementasikan di masyarakat.

#### 4.5.4. Standar Penilaian

##### 1. Definisi Standar Penilaian

Yang dimaksudkan dengan standar penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mekanisme penilaian yang digunakan dalam mendukung evaluasi proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 2. Pernyataan Standar Penilaian

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memanfaatkan instrumen penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan reviewer yang memiliki kompetensi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada skala universitas dan nasional.
- b. Penilaian usulan proposal dan hasil pengabdian kepada masyarakat mengacu pada format dan panduan LPMPP UMS dan Kemendikbudristek
- c. Penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

## 3. Strategi Pencapaian Standar Penilaian

- a. LPMPP UMS merancang pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen di lingkungan UMS terkait dengan tuntutan kegiatan PkM yang dipersyaratkan oleh LPMPP UMS dan Kemendikbudristek.
- b. LPMPP UMS memberdayakan kompetensi dosen-dosen yang memiliki trackrecord yang baik di bidang PkM untuk mendukung mekanisme penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan PkM yang diatur oleh LPMPP UMS.

## 4. Indikator Capaian Standar Penilaian

Adanya dokumen atau instrumen baku sebagai pijakan penilaian usulan dan hasil kegiatan PkM yang merujuk pada standar LPMPP UMS dan Kemendikbudristek

### 4.5.5. Standar Pelaksanaan

#### 1. Definisi Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan PkM adalah kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan kegiatan PkM berdasarkan track record dosen pelaksana, penguasaan metodologi dan penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan yang ada di tingkat sasaran kegiatan.

#### 2. Pernyataan Standar Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan pada kualifikasi akademik pelaksana yang bisa multidisipliner. RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat LPMPP UMS Tahun 2022-2027
- b. Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menguasai metodologi keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- c. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki kedalaman atas sasaran kegiatan yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada masyarakat kelompok sasaran.
  - 3. Strategi Pencapaian Standar Pelaksanaan
    - a. LPMPP UMS merancang pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen di lingkungan UMS.
    - b. LPMPP UMS memberikan dukungan dana dan sumber daya kepada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - 4. Indikator Capaian Standar Pelaksanaan
    - a. Minimal terdapat jumlah usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 10% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun.
    - b. Pengajuan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen, telah sesuai dengan bidang keahliannya dan atau bidang multidisipliner.
    - c. Dosen pelaksana kegiatan memiliki kedalaman sasaran kegiatan, hingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam masyarakat kelompok sasaran.
- 4.5.6. Standar Sarana dan Prasarana
- 1. Definisi Standar Sarana dan Prasarana

Yang dimaksudkan dengan standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang fasilitas LPMPP UMS yang digunakan dalam mendukung kegiatan PkM, terkait dengan penerapan bidang ilmu dari beragam program studi yang ada di UMS dan di wilayah sasaran kegiatan.
  - 2. Pernyataan Standar Sarana dan Prasarana
    - a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pengabdian yang dimiliki oleh LPMPP UMS untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
    - b. Sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana maupun masyarakat kelompok sasaran.
    - c. Penggunaan sarana dan prasarana LPMPP UMS oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melalui standar prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh UMS.
  - 3. Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana

LPMPP UMS mendayagunakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mekanismenya diatur melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh LPMPP UMS.

#### 4. Indikator Capaian Standar Sarana dan Prasarana

Adanya dokumen tentang penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum pada rencana penggunaan sarana prasarana LPMPP UMS

#### 4.5.7. Standar Pengelolaan

##### 1. Definisi Standar Pengelolaan

Yang dimaksudkan dengan standar pengelolaan adalah kriteria minimal untuk mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

##### 2. Pernyataan Standar Pengelolaan

LPMPP UMS membentuk unit untuk mengelola kegiatan PkM, yang berfungsi:

- a. Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;
- b. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan system penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- f. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.

##### 3. Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan

- a. LPMPP UMS mengundang narasumber dari pusat dalam seminar dan workshop pengelolaan bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Setiap tahun pimpinan LPMPP UMS menilai kinerja unit PkM.

##### 4. Indikator Capaian Standar Pengelolaan

- a. Adanyanya laporan kinerja Unit Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun.

- b. Terdaftarnya laporan kinerja tiap tahun dan fungsi unit pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat pada pangkalan data LPMPP UMS.

#### 4.5.8. Standar Pembiayaan dan Pendanaan

##### 1. Definisi Standar Pembiayaan dan Pendanaan

Standar pembiayaan dan pendanaan PkM adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

##### 2. Pernyataan Standar Pembiayaan dan Pendanaan

- a. Universitas Muhammadiyah Surakarta menyediakan dana pengelolaan PkM, meliputi:
  - Manajemen PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; serta
  - Peningkatan kapasitas pelaksana
- b. Universitas Muhammadiyah Surakarta menyediakan dana internal untuk membiayai dosen untuk melakukan kegiatan PkM. Pembiayaan yang dimaksudkan meliputi tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pemantauan, Evaluasi, Pelaporan, dan Diseminasi terhadap hasil kegiatan PkM.
- c. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan ketentuan Universitas Muhammadiyah Surakarta

##### 3. Strategi Pencapaian Standar Pembiayaan dan Pendanaan

- a. Setiap kegiatan PkM terikat dengan kontrak perjanjian
- b. Pemberian dana kegiatan PkM kepada pelaksana dilakukan dua tahap. Tahap pertama diberikan 70% dari total besarnya dana, dan sisanya diberikan setelah laporan kemajuan kegiatan PkM disampaikan kepada LPMPP UMS.
- c. Pelaksana membuat laporan akhir kegiatan dan laporan penggunaan dana, dan memasukkannya kepada LPMPP UMS.

##### 4. Indikator Capaian Standar Pembiayaan dan Pendanaan

- a. Dana internal yang disediakan oleh universitas dapat diserap oleh sejumlah usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah lolos seleksi memuat rincian pembiayaan sesuai standar pelaporan.
- c. Laporan kemajuan kegiatan dan laporan akhir kegiatan pengabdian kepadamasyarakat dimasukkan tepat waktu sesuai dengan kontrak.

Tabel 5. Indikator Kinerja Program Pengabdian Masyarakat Tahun 2022-2027

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2021 (baseline)	2022	2023	2024	2025	2026	2027
2	Pelaksanaan KKN-KI	Kegiatan KKN Internasional	Na	32 Mahasiswa	40 Mahasiswa	45 Mahasiswa	50 Mahasiswa	55 Mahasiswa	60 Mahasiswa
3	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemkot dan Provinsi	Jumlah Kerjasama	2 Kerjasama	3 Kerjasama	4 Kerjasama	5 Kerjasama	6 Kerjasama	7 Kerjasama	7 Kerjasama
4	Penguatan kelompok pelaksana pengabdian	Jumlah kelompok Pendanaan PkM UMS	Na	70 Kelompok	80 Kelompok	90 Kelompok	100 Kelompok	110 Kelompok	120 Kelompok
		Kelompok PkM pendanaan eksternal	2 Kelompok	4 Kelompok	10 Kelompok	12 Kelompok	14 Kelompok	16 Kelompok	18 Kelompok
5	Pemetaan potensi mitra	Jumlah mitra PkM	10 Mitra	70 Mitra	80 Mitra	90 Mitra	100 Mitra	110 Mitra	120 Mitra
6	Mediasi antara kelompok masyarakat dengan kelompok pengabdian	Jumlah Surat Tugas	Na	70 Surat Tugas	80 Surat Tugas	90 Surat Tugas	100 Surat Tugas	110 Surat Tugas	120 Surat Tugas
7	Deseminasi hasil Paten, TTG, KI	Jumlah dosen deseminasi IPTEK	17 Dosen	25 Dosen	30 Dosen	40 Dosen	45 Dosen	50 Dosen	55 Dosen
8	Pendampingan kegiatan PkM yang inovatif bagi masyarakat	Jumlah Desa Mitra intensif	Na	20 Desa	25 Desa	30 Desa	35 Desa	40 Desa	45 Desa
9	Pembuatan modul, buku dan media	Jumlah Buku	Na	2 Buku	4 Buku	6 Buku	8 Buku	10 Buku	12 Buku
		Jumlah Modul	Na	25 Modul	30 Modul	35 Modul	40 Modul	45 Modul	50 Modul

	pembelajaran bagi masyarakat	Jumlah media pembelajaran (IT)	Na	5 media	7 media	9 media	11 media	13 media	15 media
10	Klinik Proposal PkM	Jumlah Proposal							
11	Workshop peningkatan kapasitas dosen (proposal, artikel, dll)	Kegiatan Workshop	1 Kegiatan	4 Kegiatan	6 Kegiatan				
12	Publikasi ilmiah kegiatan PkM	Artikel terpublikasi	25 Artikel	50 Artikel	60 Artikel	70 Artikel	80 Artikel	90 Artikel	100 Artikel
		Pemakalah seminar	49 Makalah	59 Makalah	70 Makalah				
13	Penguatan publikasi di Jurnal Pengabdian	Jumlah publikasi di jurnal pengabdian	42 Artikel	50 Artikel	60 Artikel	70 Artikel	80 Artikel	90 Artikel	100 Artikel
14	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat	Penyelenggara seminar nasional	Na	1 Kegiatan					
15	Kegiatan Seminar Internasional	Penyelenggaraan seminar internasional	Na	1 Kegiatan					
16	Pilot Project Kawasan tumbuh terpadu	Jumlah Kawasan	Na	1 Kawasan	2 Kawasan	3 Kawasan	4 Kawasan	5 Kawasan	6 Kawasan
17	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat	Jumlah mitra	7 Desa	20 Desa	25 Desa	30 Desa	35 Desa	40 Desa	45 Desa
18	Kualitas dan kuantitas Dosen pada pusat layanan	Jumlah Dosen	Na	70 Dosen	80 Dosen	90 Dosen	100 Dosen	110 Dosen	120 Dosen

19	Penguatan Sistem Informasi	Koordinasi dan evaluasi	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan
20	Membuat tinjauan manajemen	Pertemuan Pimpinan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan
21	Mempersiapkan dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	Pertemuan Pimpinan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan
22	Menyusun Renstra dan SOP Manajemen PkM	Pertemuan pimpinan dan tim penyusun	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan	2 Pertemuan
23	Perumusan kebijakan PkM bagi mahasiswa (KKN Wajib)	Produk hukum	Na	1.Pertemuan Pimpinan	1.Pertemuan Pimpinan 2.Perumusan Peraturan	1.Peraturan Rektor 2.Skema KKN Wajib	1. Sosialisasi 2. Finalisasi Instrumen	1. Pelaksanaan KKN Wajib 2. Monitoring dan Evaluasi	1. Pelaksanaan KKN Wajib 2. Monitoring dan Evaluasi
24	Rapat koordinasi LPMPP dengan kelompok pelaksana Pengabdian	Rapat Koordinasi	2 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali
25	FGD Program LPMPP	FGD setiap semester	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
26	Raker LPMPP	Raker perencanaan tahunan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
27	Sinkronisasi data LPMPP dengan Fakultas	Sistem Informasi	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

28	Penguatan jejaring PkM Internasional berkelanjutan	Kegiatan	Na	7 Kegiatan	10 Kegiatan	15 Kegiatan	20 Kegiatan	25 Kegiatan	30 Kegiatan
29	Workshop Proposal PkM bagi Dosen	Kegiatan	1 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan
30	Pilot Project PkM berbasis kemitraan bottom up	Desa Mitra	Na	Na	5 Desa	10 Desa	15 Desa	20 Desa	25 Desa
31	Pengembangan Desa Binaan Unggulan	Desa Binaan	Na						
32	Pemetaan desa mitra sebagai embrio ATP	Kegiatan	Na	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
33	Kerjasama UMS-CSR	Kegiatan	Na	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan

## **BAB V**

### **POLA PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

#### **5.1. Pola Pemantauan dan Evaluasi**

##### **1. Tujuan Pemantauan dan Evaluasi**

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat UMS. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra PKM UMS dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program PKM UMS.

##### **2. Prinsi-prinsip Pemantauan dan Evaluasi**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (a) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi; (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (f) mencakup seluruh program kegiatan yang bersifat komprehensif; (g) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (h) berbasis indikator kinerja; dan (i) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing;
- b. Pemerataan dan perluasan akses program;
- c. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dalam pelaksanaan program. Pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan oleh unit-unit program studi, fakultas, pusat studi, pusat layanan dan lembaga-lembaga lain di lingkungan UMS

##### **3. Ruang Lingkup Pemantauan dan Evaluasi**

Implementasi pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh pengabdian kepada masyarakat LPMPP UMS meliputi:

- a. Pemantauan dan pengendalian program kegiatan pengabdian masyarakat

- b. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian
- c. Evaluasi kinerja program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMS

#### **4. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi**

Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan secara menyeluruh dan terencana sesuai program kerja yang telah ditetapkan dalam renstra PkM UMS.

- a. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Universitas.

Pemantauan dan evaluasi di tingkat tersebut digunakan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program pengabdian kepada masyarakat UMS secara menyeluruh; (b) memperbaiki kinerja unit pengelola program PkM UMS; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola program dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

- b. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Fakultas

Pemantauan dan evaluasi di tingkat tersebut bertujuan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program di tingkat Fakultas; (b) memperbaiki kinerja pengelolaan program di tingkat fakultas; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola di tingkat fakultas dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

- c. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat pusat layanan dan unit penjaminan mutu.

Pemantauan yang dilakukan di tingkat ini bertujuan untuk mengevaluasi capaian program PkM sesuai kompetensi di unit tersebut. Sementara itu, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu adalah untuk mendapatkan pemetaan capaian standar kinerja yang dijadikan dasar dalam mengembangkan kinerja lembaga terkait yaitu PkM UMS.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Penutup**

Dokumen Rencana Strategis Program Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2022-2027 Alhamdulillah telah selesai disusun. Penyusunan dokumen ini sangat penting untuk dijadikan pedoman dan arahan bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Harapannya bahwa dengan adanya renstra PkM ini bisa sebagai media untuk memacu dan mendorong kegiatan-kegiatan akademik bagi segenap civitas akademika khususnya program pengabdian masyarakat agar terjadi peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Keberlanjutan mutu kegiatan pengabdian masyarakat akan tetap dilakukan agar senantiasa terjaga kualitasnya dalam mengimplementasikan pelaksanaan program. Bila diperlukan penyesuaian update data, dokumen tersebut akan segera dievaluasi dan disempurnakan kembali sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir. Kami ucapkan terimakasih kepada tim penyusun renstra PkM UMS semoga sumbangan pemikiran dan tenaganya dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.